

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini sebuah organisasi atau perusahaan sedang berpacu dalam pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang semakin canggih, pemanfaatan teknologi informasi (TI) pada sektor pelayanan publik sangat diperlukan dalam mendukung proses bisnis serta tujuan suatu perusahaan atau organisasi sehingga dapat menunjang efisiensi dari proses bisnis yang sedang berjalan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu proses pengelolaan teknologi informasi (TI) yang efektif. agar proses pemanfaatan teknologi informasi (TI) sebagai penunjang proses bisnis dapat bermanfaat dalam meningkatkan keefektifitasan sumber daya serta efisiensi proses kinerja pada suatu organisasi atau perusahaan untuk menghadapi persaingan.

[1]

Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus sebagai payung pendidikan serta pemangku kebijakan dalam hal pendidikan di tingkat kabupaten atau kota yang mempunyai tanggung jawab menyusun dan melaksanakan kebijakan di bidang Pendidikan berupa perencanaan strategis sampai pengadaan atau pelaksanaan yang mencakup bidang pendidikan. Dinas Pendidikan memiliki peran pengawasan terhadap seluruh pendidikan formal dan non formal, selain itu juga mengurus ujian nasional seperti melakukan koordinasi, memfasilitasi, memonitoring dan melakukan evaluasi dari pelaksanaan ujian nasional. Pada kenyataannya banyak terdapat proses bisnis yang berlangsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang membutuhkan peran Teknologi Informasi untuk mendukung keberhasilan proses bisnis yang berlangsung.

Dinas pendidikan memiliki Sub bagian yang membidangi Pendidikan Dasar dimana pada Sub bagian ini memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan pengaturan, penataan dan pembinaan kelembagaan pendidikan dasar pada jenjang SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Kabupaten Tanggamus. serta melaksanakan pendataan kelembagaan dan pengembangan teknis

pendidikan dasar serta salah satu tugas dan tanggungjawabnya adalah menyediakan serta memfasilitasi pengadaan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online*. untuk mempermudah dalam proses penyaringan peserta didik baru pada jenjang SD dan SMP yang terdapat di kabupaten tanggamus.

Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus ditemukan permasalahan yang terjadi pada penerapan teknologi informasi. Khususnya pada sub bidang Pendidikan Dasar dimana dalam penerapan teknologi informasi berupa penerapan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online*. Dalam proses penerapannya ditemukan permasalahan berupa belum optimalnya penerapan sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* pada Kabupaten Tanggamus karena sistem yang dibuat belum dapat dimanfaatkan secara menyeluruh diseluruh sekolah pada jenjang SD dan SMP yang ada. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Pendidikan Dasar dijelaskan bahwa baru 12 sekolah jenjang SD dan SMP di Kabupaten Tanggamus yang sudah menerapkan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* dari total 485 sekolah jenjang SD dan SMP yang ada di Kabupaten Tanggamus. Kemudian adanya indikasi kecurangan dalam proses penerapan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* karena kurangnya pengawasan pada para panitia PPDB *Online* yang terdapat di masing-masing sekolah sehingga menimbulkan celah untuk melakukan manipulasi data khususnya pada jalur zonasi. Kemudian permasalahan selanjutnya tidak adanya proses evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah tata kelola teknologi informasi yang ada sudah beroperasi sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dari pengamatan yang telah dilakukan, masih ada beberapa permasalahan seperti *server* yang sering *down* atau *overload* berakibat pada proses tunggu yang lama dalam perbaikan. Hal tersebut seringkali membebani para panitia PPDB yang bertugas. Sehingga diperlukan sebuah proses evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa matang penerapan teknologi informasi dengan menggunakan sistem penghitungan untuk dapat menghasilkan temuan serta rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pendidikan Dasar yang dilakukan dijelaskan bahwa kepala bidang Pendidikan Dasar mengharapkan penerapan teknologi informasi yang diterapkan untuk dapat berada pada level 4 yang berarti adanya sebuah kegiatan pengawasan dan pengukuran terhadap tata kelola teknologi informasi agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan mempertahankan integritas data pada proses penerapan teknologi informasi yang ada.

Penelitian ini menggunakan *framework Balanced Scorecard* untuk mengidentifikasi target strategis sebuah perusahaan melalui 4 pandangan yaitu *financial, internal, customer, learning and growth*. Kemudian pemetaan *Balanced Scorecard (Enterprise Goals)* terhadap *IT Balanced Scorecard (Alignment Goals)*. Selanjutnya Pemetaan *IT Balanced Scorecard (Alignment Goals)* terhadap Proses COBIT 2019 untuk menghubungkan kesenjangan (GAP) antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan teknis yang timbul.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas maka dibutuhkan sebuah evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi (TI) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus. agar dapat mengetahui bagaimana kondisi tata kelola teknologi informasi (TI) saat ini, serta mengetahui tingkat kesenjangan (GAP) yang digunakan sebagai masukan serta pedoman dalam hal perbaikan dimasa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya penerapan sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* pada Kabupaten Tanggamus karena sistem yang dibuat belum dapat dimanfaatkan secara menyeluruh diseluruh sekolah pada jenjang SD dan SMP yang ada..
2. Kurangnya pengawasan pada para panitia PPDB *Online* yang terdapat di masing-masing sekolah sehingga menimbulkan celah untuk melakukan manipulasi data khususnya pada jalur zonasi.

3. Belum adanya proses evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah tata kelola teknologi informasi yang ada sudah beroperasi sesuai dengan yang diharapkan, sehingga timbul permasalahan seperti *server* yang sering *down* atau *overload* berakibat pada proses tunggu yang lama dalam perbaikan.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Melakukan Proses Evaluasi Terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus?”**.

1.4 Batasan Masalah

Adapun penelitian ini berfokus pada batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus dari penelitian yang dilakukan adalah pada Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus.
2. Penelitian ini hanya mengukur tingkat kemampuan (*Capability Level*) dari Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) dengan *Framework Balanced Scorecard* dan COBIT 2019.

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengukur tingkat kemampuan (*Capability Level*), pada proses tata kelola teknologi informasi (TI) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus.
2. Membuat rekomendasi terkait perbaikan dalam hal tata kelola teknologi informasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk perbaikan serta pengembangan terkait Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* dimasa yang akan datang

1.7 Sistematika Penulisan

Bagian utama dari penelitian ilmiah ini terdiri dari lima bab dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan pada bagian ini memuat dan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan laporan.
2. Bab II Landasan Teori pada bagian ini memuat dan menjelaskan teori, pengetahuan teoritis terbaru tentang permasalahan penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.
3. Bab III Metode Penelitian pada bagian ini memuat dan menjelaskan cara mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian dan alat analisis atau aplikasi yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bagian ini memuat dan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dan proses bagaimana mendapatkan hasil penelitian tersebut.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran pada bagian ini memuat dan menjelaskan kesimpulan yang berisi ikhtisar temuan penelitian, dan saran berisi usul dan anjuran yang dikemukakan peneliti kepada pihak terkait sebagai pertimbangan untuk diimplementasikan.